BAB IV

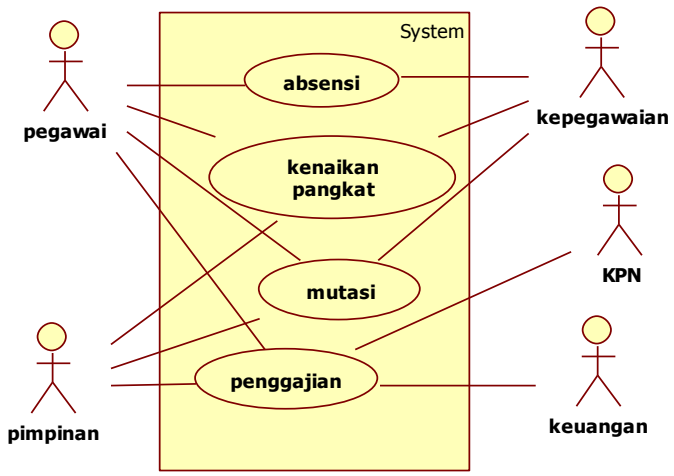
ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1 Analisis Sistem Yang Berjalan

Tahap yang perlu dilakukan sebelum mengembangkan suatu sistem ialah menganalisis sistem yang sedang berjalan kemudian mencari kelemahan yang terdapat pada sistem tersebut untuk kemudian dijadikan landasan usulan perancangan sistem yang baru.

4.1.1 Diagram Use Case

Use Case atau diagram use case digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi itu. Adapun use case diagram Sistem Informasi Kepegawaian yang sedang berjalan adalah sebagai berikut. *Rosa A.S-M.Shalahuddin (2011:130)*



Gambar 4.1 Diagram Use Case yang sedang Berjalan

4.1.2 Definisi Aktor dan Deskripsinya

Aktor merupakan orang, proses, atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem informasi yang akan dibuat di luar sistem informasi yang akan dibuat itu sendiri. Berikut adalah deskripsi pendefinisian aktor pada Sistem Informasi Kepegawaian. *Rosa A.S-M.Shalahuddin (2011:131)*

Tabel 4.1
Definisi Aktor dan Deskripsi

No	Aktor	Deskripsi
1	Pegawai	Pihak yang dapat melakukan proses absensi.
2	Bag. Kepegawaian	Pihak yang bertugas mengelola data pegawai, data absensi, mutasi pegawai, kenaikan pangkat pegawai.
3	Bag. Keuangan	Pihak yang bertugas untuk mengelola data gaji pegawai
4	Pimpinan	Pihak yang bertugas untuk melihat semua laporan.

4.1.3 Definisi Use Case dan Deskripsinya

Use Case merupakan fungsionalitas yang disediakan sistem sebagai unit-unit yang saling bertukar pesan antarunit atau aktor. Berikut adalah deskripsi pendefinisian use case pada Sistem Informasi Kepegawaian. *Rosa A.S-M.Shalahuddin (2011:131)*

Tabel 4.2
Definisi Use Case dan Deskripsi

No	Use Case	Deskripsi
1	Absensi Pegawai	Merupakan proses absensi yang dilakukan oleh pegawai dan dikelola oleh bagian kepegawaian.
2	Kenaikan Pangkat	Merupakan proses yang dilakukan pegawai dikelola oleh bagian kepegawaian untuk mengelola data kenaikan pangkat pegawai.
3	Mutasi Pegawai	Merupakan proses yang dilakukan pegawai dikelola oleh bagian kepegawaian untuk mengelola data mutasi pegawai.
4	Penggajian	Merupakan proses yang dapat dilakuan oleh bagian keuangan untuk mengelola data penggajian pegawai

4.1.4 Skenario Use Case

Skenario Use Case merupakan narasi tentang aktivitas dalam suatu use case diagram. Adapun skenario use yang ada dalam sistem yang berjalan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Skenario Use Case Absensi Pegawai

Identifikasi	
Nama Use Case	Absensi Pegawai
Aktor	Pegawai
Worker	Administrasi Kepegawaian
Tujuan	Memudahkan administrasi kepegawaian dalam merekap laporan absensi pegawai.
Skenario	
Aksi Aktor	**Reaksi Sistem**
1. Pegawai mengisi absensi	2. Administrasi kepegawaian memeriksa

sebagai salah satu disiplin pegawai	absensi pegawai.
	3. Data absen pegawai direkap untuk dilaporkan kepada bagian lain yang memerlukan, seperti pimpinan, bagian keuangan.

Tabel 4.4
Skenario Use Case Kenaikan Pangkat

Identifikasi	
Nama Use Case	Kenaikan Pangkat
Aktor	Pegawai
Worker	Bag Kepegawaian
Tujuan	Agar memudahkan bagian kepegawaian dalam mengelola data kenaikan pangkat pegawai
Skenario	
Aksi Aktor	**Reaksi Sistem**
1. Pegawai mengisi data pegawai yang dibutuhkan untuk mengajukan kenaikan pangkat..	2. Bagian kepegawaian memeriksa data pegawai.
3. Pegawai yang akan mengusulkan kenaikan pangkat membawa syarat kenaikan pangkat.	4. Bagian kepegawaian Melihat apakah pegawai tersebut sudah sampai pada waktu yang ditentukan untuk naik golongan/pangkat dan memenuhi syarat-syarat untuk mengajukan kenaikan pangkat.
	5. Bagian kepegawaian mencatat data pegawai yang mengajukan kenaikan pangkat.
	6. Bagian kepegawaian memberikan dan

	mencetak surat pengantar kenaikan pangkat.
	7. Bagian kepegawaian mencetak SK kenaikan pangkat pegawai untuk disahkan.
	8. Bagian kepegawaian memberikan SK Kenaikan Pangkat kepada masing-masing pegawai.
9. Pegawai menerima SK kenaikan pangkat yang telas di sahkan pimpinan	
	10. Bagian kepegawaian membuat laporan pegawai yang telah naik pangkat dan memberikan laporan kepada pimpinan.

Tabel 4.5
Skenario Use Case Mutasi Pegawai

Identifikasi	
Nama Use Case	Mutasi Pegawai
Aktor	Pegawai
Worker	Bag Kepegawaian
Tujuan	Agar memudahkan bagian kepegawaian dalam mengelola data mutasi pegawai
Skenario	
Aksi Aktor	**Reaksi Sistem**
1. Pegawai mengisi data pegawai yang dibutuhkan untuk mengajukan mutasi.	2. Bagian kepegawaian memeriksa data pegawai.
3. Pegawai yang akan mengusulkan mutasi dan	4. Bagian kepegawaian mencatat data pegawai yang mengajukan mutasi.

membawa syarat mutasi.	
	5. Bagian kepegawaian memberikan dan mencetak surat pengantar mutasi.
	6. Bagian kepegawaian mencetak SK mutasi pegawai untuk disahkan.
	7. Bagian kepegawaian memberikan SK mutasi kepada pegawai.
8. Pegawai menerima SK mutasi yang telas di sahkan pimpinan.	
	9. Bagian kepegawaian membuat laporan pegawai yang telah mutasi dan memberikan laporan kepada pimpinan.

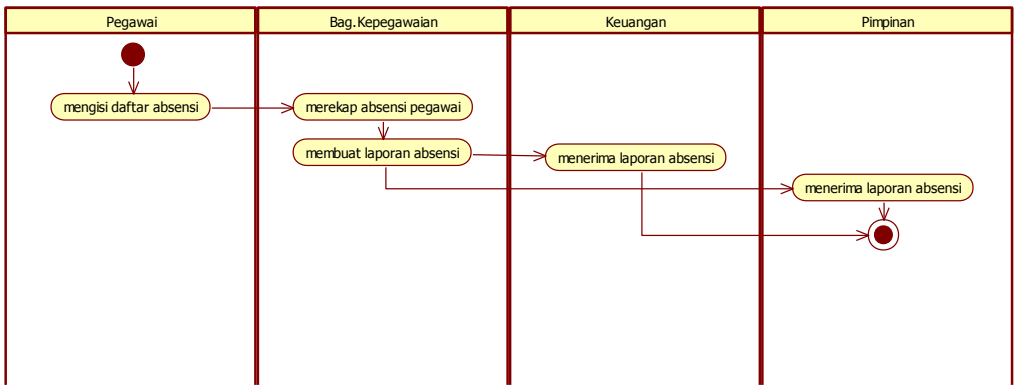
Tabel 4.6
Skenario Use Case Penggajian

Identifikasi	
Nama Use Case	Penggajian
Aktor	Bag. Keuangan
Worker	KPN, Bank
Tujuan	Agar memudahkan bagian keuangan dalam mengelola data penggajian
Skenario	
Aksi Aktor	**Reaksi Sistem**
1. Bagian keuangan memberikan data pegawai pada KPN	
	2. KPN merekap data pegawai dan memberikannya pada bank
	3. Bank mencek data pegawai dan membuatkan rekening buku tabungan

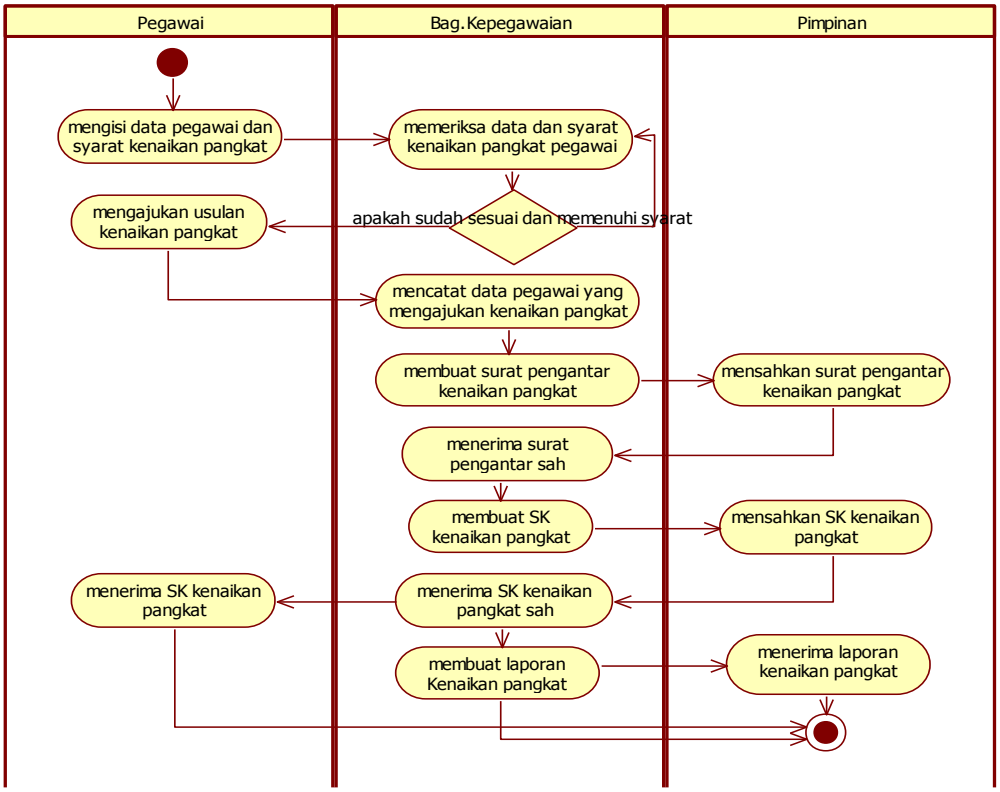
	dan ATM
4. Menerima buku tabungan dan ATM pegawai dan menyerahkan ke masing-masing pegawai	
5. Transaksi penggajian dilaksanakan dengan pembuatan slip gaji	
6. mencetak slip gaji	
7. membuat laporan penggajian dan menyerahkan ke pimpinan	

4.1.5 Activity Diagram

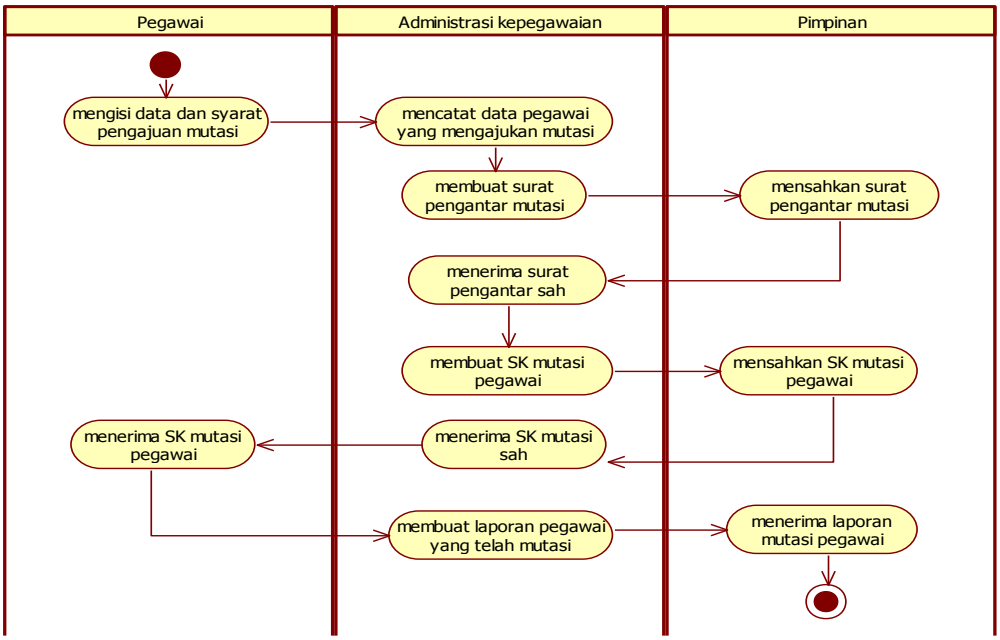
Diagram aktivitas menggambarkan aliran kerja atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis, bukan apa yang dilakukan aktor. Ada beberapa diagram aktivitas yang sedang berjalan yaitu sebagai berikut. *Rosa A.S-M.Shalahuddin (2011:134)*



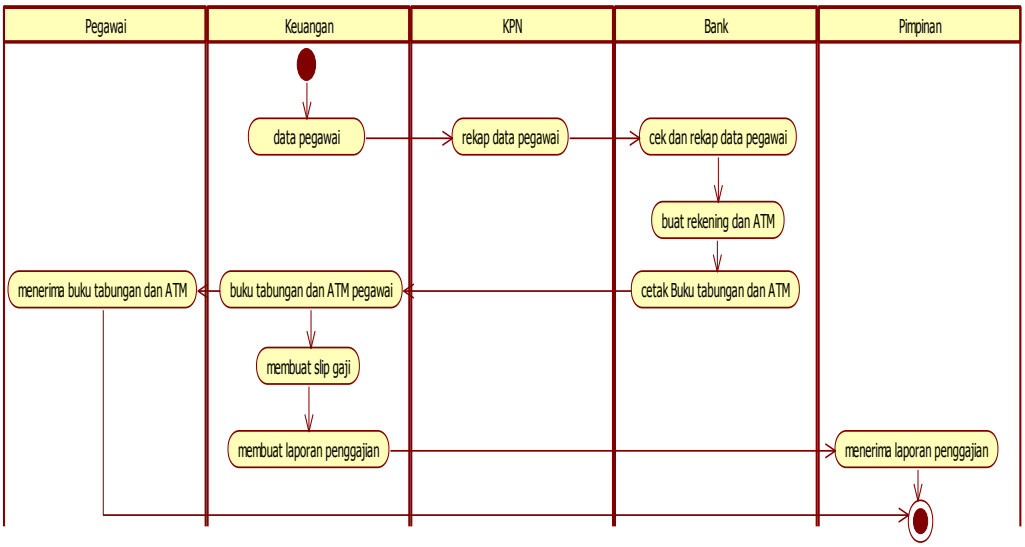
Gambar 4.2 Diagram activity absensi pegawai



Gambar 4.3 Diagram activity kenaikan pangkat



Gambar 4.4 Diagram activity mutasi pegawai



Gambar 4.5 Diagram activity Penggajian

4.1.6 Evaluasi sistem yang Berjalan

Evaluasi sistem merupakan suatu proses dari analisa sistem yang sedang berjalan yang bertujuan untuk menemukan kelemahan – kelemahan dari sistem dan mengusulkan solusi atau pemecahan untuk perbaikan sistem. Dari hasil analisis yang dilakukan penulis pada Kantor Kecamatan Cisarua, dapat diuraikan sebagai berikut :

No.	Kelemahan	Worker	Solusi
1.	Proses absensi pegawai masih menggunakan cara manual (pegawai mengisi absensi pada kertas yang telag disediakan), sehingga menyulitkan bagian kepegawaian untuk merekap data.	Kepegawaian	Dibuat system absensi secara efisien (dengan sistem komputerisasi)
2.	Proses pencarian data	Kepegawaian	Dibuat sistem informasi

	pegawai masih membutuhkan waktu yang lama, dikarenakan data masih berupa arsip		kepegawaian yang dapat mempercepat kinerja pegawai untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.
3.	Masih adanya kesalahan perhitungan dalam pengolahan data penggajian, yang berakibat pada pembuatan laporan yang tidak tepat waktu	Keeuangan	Dibuatnya sistem informasi yang dapat mempermudah perhitungan gaji pegawai, sehingga sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.
4.	Proses pembuatan laporan penggajian yang masih membutuhkan waktu yang relatif lama karena data masih berupa arsip	Keuangan	Dengan adanya program aplikasi ini diharapkan lebih mengefisienkan waktu dalam pembuatan laporan.

4.2 Perancangan Sistem

Perancangan sistem atau desain sistem dilakukan apabila tahap dari analisis sistem telah selesai dilakukan. Berdasarkan pada hasil analisis sistem yang sedang berjalan pada bab sebelumnya, maka diusulkan perancangan sistem baru, dimana kinerja dari suatu sistem yang baru diharapkan dapat mengatasi beberapa permasalahan yang ada sebelumnya.

4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

Perancangan sistem bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang sesuai dengan kebutuhan *user* atau pemakai sistem itu sendiri. Adapun tujuan dari perancangan adalah:

1. Memberikan informasi data kepegawaian yang dibutuhkan secara periodik.

2. Dapat mempercepat proses pencarian data pegawai sehingga memudahkan dalam penyampaian informasi.
3. Dapat memberikan laporan yang dibutuhkan secara cepat, tepat, dan akurat kepada setiap bagian yang membutuhkan maupun pimpinan apabila informasi sewaktu-waktu diperlukan.

4.2.2 Gambaran Umum Sistem yang diusulkan

Perancangan sistem dilakukan untuk memberikan gambaran umum tentang sistem yang dikembangkan atau yang dirubah menjadi sistem yang baru kepada pemakai atau user.

Tahapan desain sistem mempunyai 2 maksud dan tujuan utama yaitu:

1. Untuk memenuhi kebutuhan kepada pemakai sistem
2. Untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap kepada programmer.

Tujuan kedua lebih condong pada desain sistem yang terinci yaitu pembuatan rancang bangun yang jelas dan lengkap yang nantinya digambarkan untuk pembuatan program aplikasi.

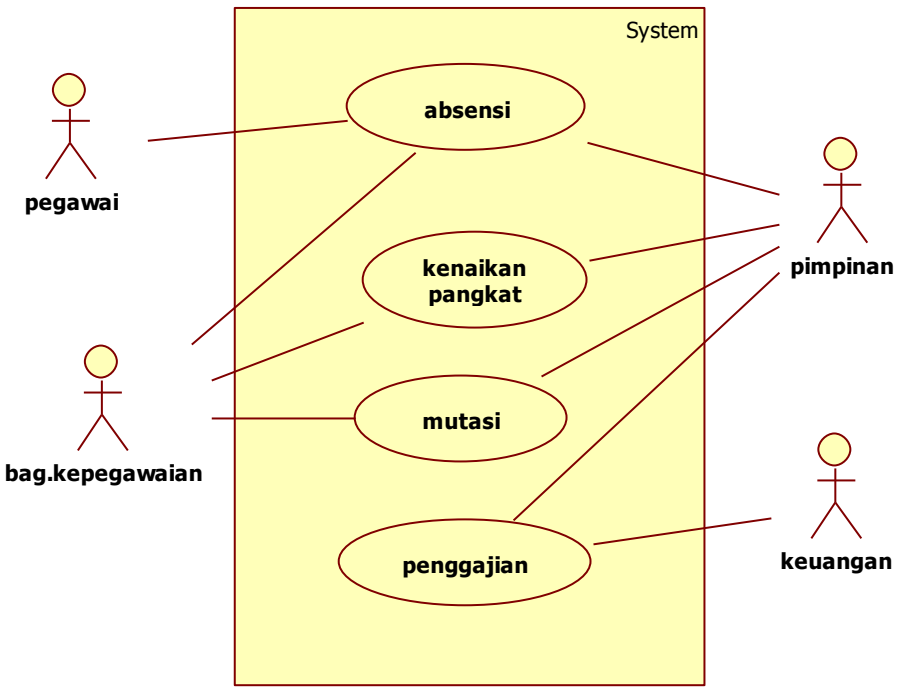
Dalam perancangan sistem yang akan dibuat terdapat tahapan-tahapan yang dilakukan agar dalam pembuatan sistem yang baru lebih terarah dan lebih terurut, sehingga apabila sistem yang telah jadi dan ada kesalahan dapat ditemukan dan diperbaiki dengan mudah.

Proses yang dapat dikerjakan oleh pengembangan sistem aplikasi kepegawaian meliputi:

1. Pengolahan data pegawai
2. Pengolahan absensi pegawai
3. Data kenaikan pangkat
4. Data mutasi pegawai
5. Pengolahan gaji pegawai
6. Pembuatan Laporan-laporan

4.2.3 Diagram Use Case yang di usulkan

Diagram use case digunakan untuk mengetahui fungs apa saja yang ada di dalam sebuah sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi itu. Adapun use case diagram Sistem Informasi Kepegawaian yang di usulkan adalah sebagai berikut: *Rosa A.S-M.Shalahuddin (2011:130)*



Gambar 4.6 Diagram Use Case yang Diusulkan

4.2.3.1 Definisi Aktor Yang di Usulkan

Aktor merupakan orang, proses, atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem informasi yang akan dibuat di luar sistem informasi yang akan dibuat itu sendiri. Berikut adalah deskripsi pendefinisian aktor yang di usulkan pada Sistem Informasi Kepegawaian. *Rosa A.S-M.Shalahuddin (2011:131)*

Tabel 4.7
Definisi Aktor dan Deskripsi yang di Usulkan

No	Aktor	Deskripsi
1	Pegawai	Pihak yang melakukan absennsi
2	Bag. Kepegawaian	Pihak yang bertugas melakukan dan memiliki hak akses untuk mengelola data pegawai, data absensi, mutasi pegawai dan kenaikan pangkat pegawai.
3	Bag. Keuangan	Pihak yang bertugas dan memiliki hak akses untuk mengelola data gaji pegawai
4	Pimpinan	Pihak yang memiliki hak akses untuk melihat semua laporan.

4.2.3.2 Definisi Use Case Yang di Usulkan

Use Case merupakan fungsionalitas yang disediakan sistem sebagai unit-unit yang saling bertukar pesan antarunit atau aktor. Berikut adalah deskripsi pendefinisian use case yang di usulkan pada Sistem Informasi Kepegawaian. *Rosa A.S-M.Shalahuddin (2011:131)*

Tabel 4.8
Definisi Use Case dan Deskripsi yang di Usulkan

No	Use Case	Deskripsi
1	Absensi	Merupakan proses yang dapat dilakukan oleh pegawai dan dikelola oleh bagian kepegawaian untuk mengelola data absensi
2	Kenaikan Pangkat	Merupakan proses yang dapat dilakukan oleh pegawai dan dikelola oleh bagian kepegawaian untuk mengelola data kenaikan pangkat
3	Mutasi Pegawai	Merupakan proses yang dapat dilakukan oleh pegawai dan dikelola oleh bagian kepegawaian untuk mengelola data mutasi
4	Pengelolaan data Gaji	Merupakan proses yang dapat dilakuan oleh bagian keuangan untuk mengelola data penggajian pegawai

4.2.3.3 Skenario Use Case yang diusulkan

Skenario Use Case merupakan narasi tentang aktivitas dalam suatu use case diagram. Adapun skenario use case yang diusulkan pada Sistem Informasi Kepegawaian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Skenario Use Case Absensi yang di Usulkan

Identifikasi	
Nama Use Case	Absensi
Aktor	Pegawai
Tujuan	Memudahkan bagian kepegawaian dalam merekap laporan absensi pegawai
Skenario	
Pegawai	**Reaksi Sistem**
1. Masukkan NIP dan PIN	2. Menampilkan nama pangkat dan

	golongan pegawai
	3. Menyimpan data absen ke dalam database
Skenario Alternatif (NIP dan PIN tidak sesuai)	
	1. Mengecek NIP Pegawai
	2. Menampilkan pesan bahwa NIP atau PIN tidak valid
3. Mengisi NIP dan PIN pegawai kembali	

Tabel 4.10
Sekenario Use Case Kenaikan pangkat yang di Usulkan

Identifikasi	
Nama Use Case	Kenaikan Pangkat
Aktor	Bagian kepegawaian
Tujuan	Agar memudahkan bagian kepegawaian dalam mengelola kenaikan pangkat pegawai dan membuat laporan
Skenario	
Bag. Kepegawaian	**Reaksi Sistem**
1. Membuka aplikasi sistem informasi kepegawaian	
2. Masukkan username, password dan bagian	3. Validasi data login dengan data username, password, dan bagian yang ada di database
	4. Menampilkan halaman utama kepegawaian
5. Membuka menu form data kepangkatan	6. Menampilkan form data kepangkatan
7. Memasukan data kepangkatan pegawai	8. Menyimpan data kepangkatan pegawai

	9. Sistem mengupdate data pegawai yang telah naik pangkat kedalam data pegawai yang telah ada dan menyimpan data yang telah terupdate.
Skenario Alternatif (Username, Password, atau Bagian tidak sesuai)	
	1. Validasi data login dengan data username, password, dan bagian yang ada di database
	2. Menampilkan pesan username, password atau bagian tidak sesuai dengan yang ada di database
3. Masukkan username, password, dan bagian	
	4. Menampilkan halaman utama kepegawaian
Skenario Alternatif (Data kenaikan pangkat tidak lengkap)	
	1. Mengecek data kenaikan pangkat
	2. Menampilkan pesan kesalahan
3. Mengisi kembali data kenaikaan pangkat dengan lengkap	
	4. Menyimpan data kenaikan pangkat dalam database

Tabel 4.11
Skenario Mutasi Pegawai yang di Usulkan

Identifikasi	
Nama Use Case	**Mutasi Pegawai**
Aktor	Bagian kepegawaian
Tujuan	Agar memudahkan bagian kepegawaian dalam mengelola mutasi pegawai pegawai dan membuat laporan
Skenario	

Bag. Kepegawaian	Reaksi Sistem
1. Membuka aplikasi sistem informasi kepegawaian	
2. Masukkan username, password dan bagian	3. Validasi data login dengan data username, password, dan bagian yang ada di database
	4. Menampilkan halaman utama kepegawaian
5. Membuka menu mutasi	6. Menampilkan form mutasi.
7. Memasukan data pegawai yang akan mengajukan mutasi	
	8. Sistem mengupdate data pegawai yang melakukan mutasi kedalam data pegawai yang telah ada.
	9. Sistem menyimpan data yang telah terupdate.
Skenario Alternatif (Username, Password, atau Bagian tidak sesuai)	
	1. Validasi data login dengan data username, password, dan bagian yang ada di database
	2. Menampilkan pesan username, password atau bagian tidak sesuai dengan yang ada di database
3. Masukkan username, password, dan bagian	
	4. Menampilkan halaman utama kepegawaian
Skenario Alternatif (Data mutasi pegawai tidak lengkap)	
	1. Mengecek data mutasi pegawai
	2. Menampilkan pesan kesalahan
3. Mengisi kembali data mutasi pegawai dengan lengkap	

	4. Menyimpan data mutasi pegawai dalam database

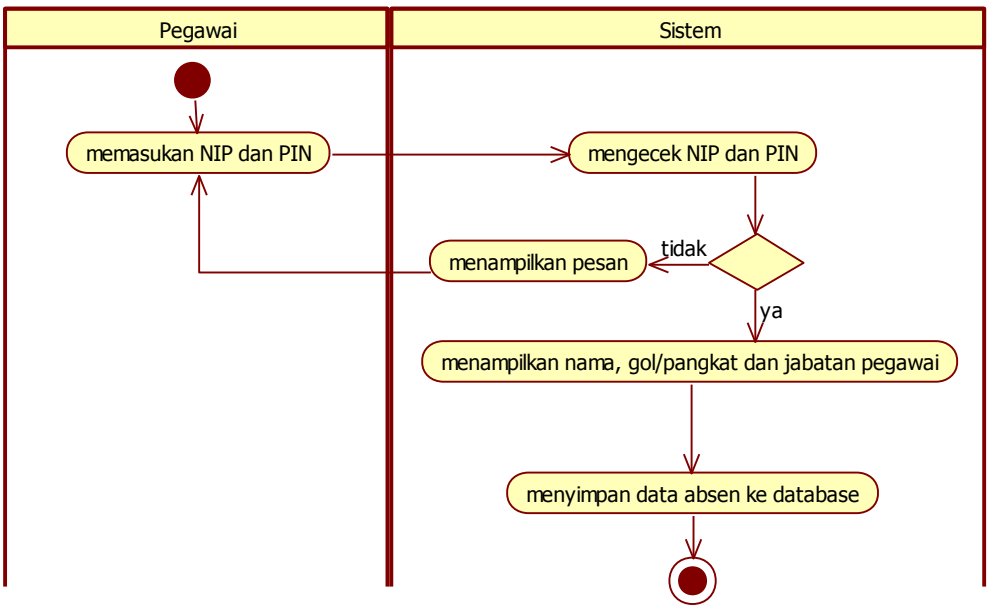
Tabel 4.12
Skenario Penggajian yang di Usulkan

Identifikasi	
Nama Use Case	**Penggajian**
Aktor	Bagian keuangan
Tujuan	Agar memudahkan bagian keuangan dalam mengelola data penggajian pegawai dan membuat laporan.
Skenario	
Bag. Kepegawaian	**Reaksi Sistem**
1. Membuka aplikasi sistem informasi kepegawaian	
2. Masukkan username, password dan bagian	3. Validasi data login dengan data username, password, dan bagian yang ada di database
	4. Menampilkan halaman utama keuangan
5. Membuka menu penggajian	6. Menampilkan form penggajian
7. Memasukan NIP pegawai	
	8. Menampilkan pesan print slip gaji
9. Transaksi penggajian dilaksanakan dengan pembuatan slip gaji	
	10. Menampilkan slip gaji
Skenario Alternatif (Username, Password, atau Bagian tidak sesuai)	
	1. Validasi data login dengan data username, password, dan bagian yang ada di database
	2. Menampilkan pesan username,

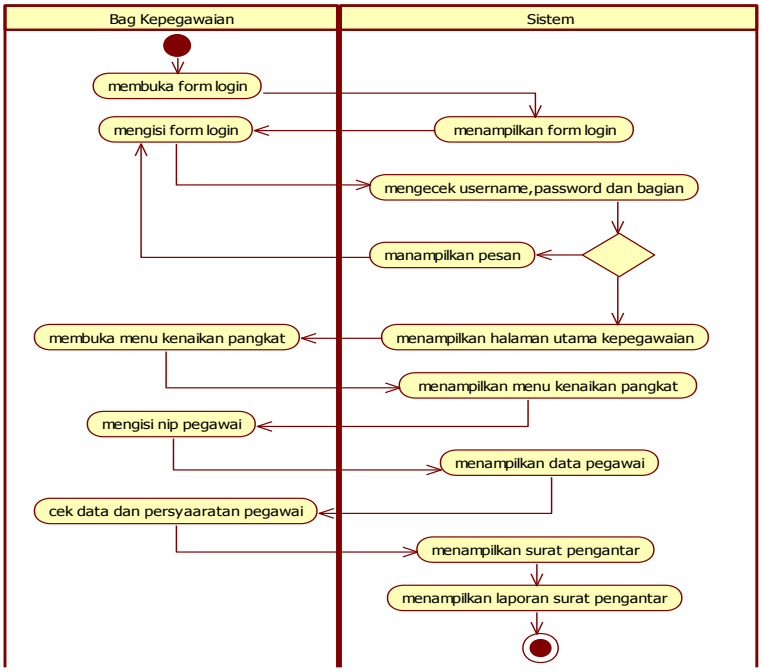
	password atau bagian tidak sesuai dengan yang ada di database
3. Masukkan username, password, dan bagian	
	4. Menampilkan halaman utama keuangan
Skenario Alternatif (NIP Pegawai tidak ada)	
	1. Mengecek NIP pegawai
	2. Menampilkan pesan bahwa Nip pegawai tidak ada
3. Mengisi Nip pegawai kembali	

4.2.3.4 Diagram Activity yang diusulkan

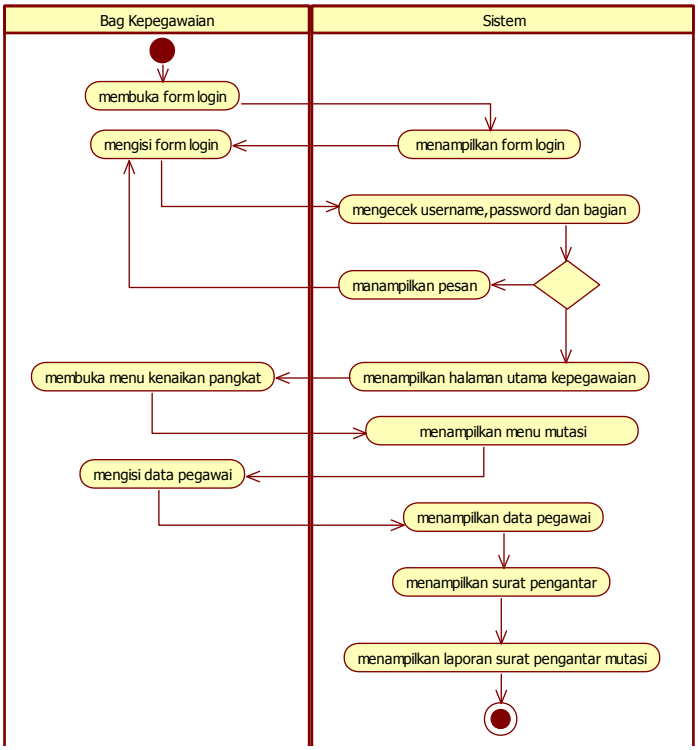
Diagram aktivitas adalah cara lainnya untuk memodelkan aliran kejadian. Ada beberapa diagram aktivitas yang sedang berjalan yaitu sebagai berikut.



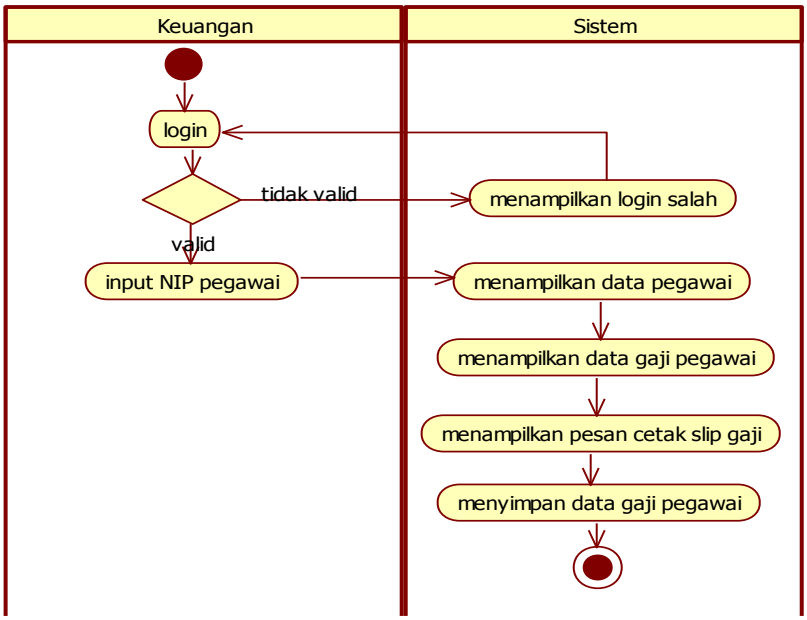
Gambar 4.7 Diagram activity Absensi pegawai yang di Usulkan



Gambar 4.8 Diagram activity kenaikan pangkat yang di Usulkan



Gambar 4.9 Diagram activity Mutasi Pegawai yang di Usulkan



Gambar 4.10 Diagram activity Penggajian yang di Usulkan

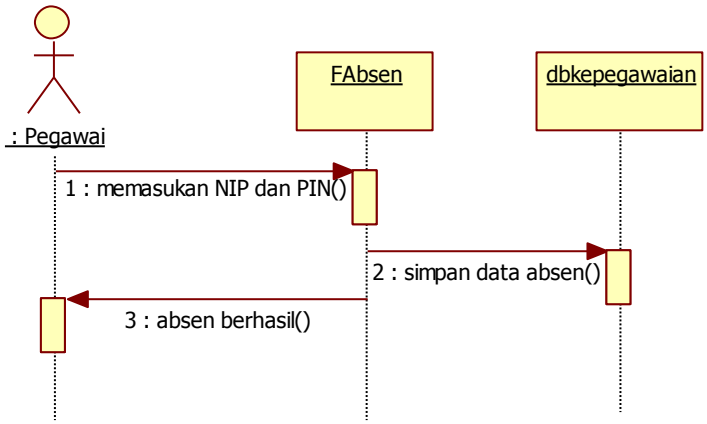
4.2.4 Perancangan Prosedur Yang di Usulkan

4.2.4.1 Sequence Diagram

Rosa A.S-M.Shalahuddin (2011:137) Diagram Sekuen menggambarkan kelakuan objek pada use case dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan message yang dikirimkan dan diterima antar objek. Berikut adalah sekuen diagram yang diusulkan pada sistem ke pegawaian, yaitu :

1. Sequence Diagram Absensi

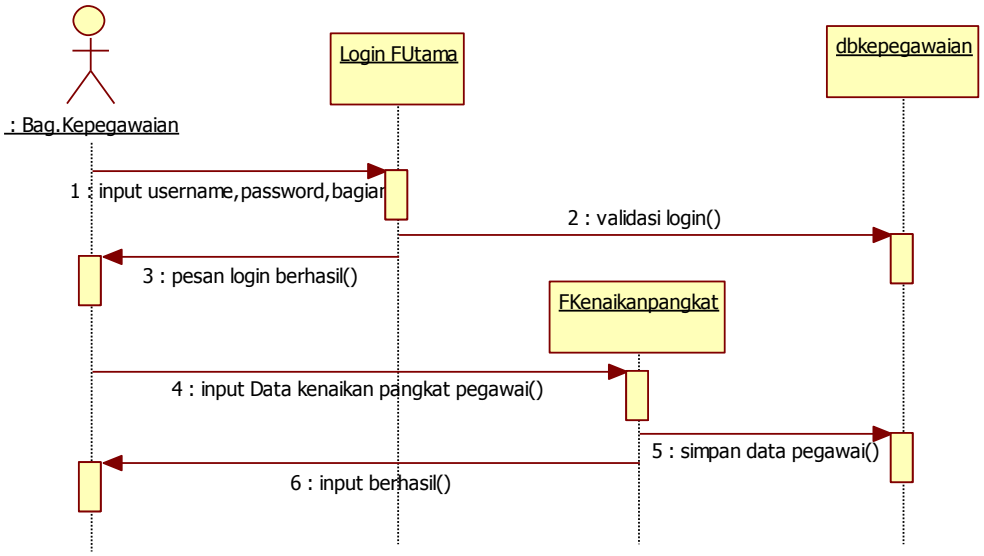
Berikut ini merupakan sequence diagram untuk proses absensi.



Gambar 4.11 Sequence Diagram Absensi

2. Sequence Diagram Kenaikan Pangkat

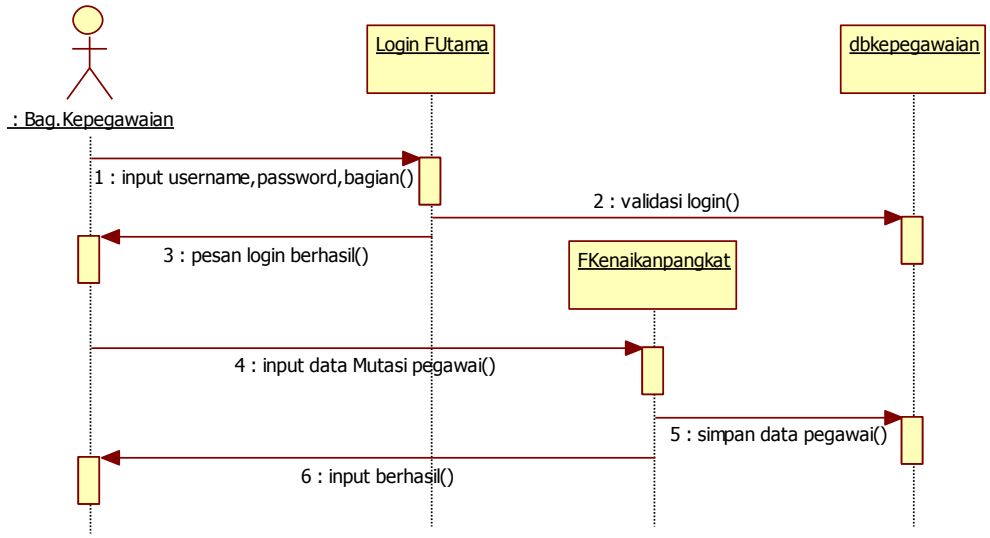
Berikut ini merupakan sequence diagram untuk proses kenaikan pangkat.



Gambar 4.12 Sequence Diagram Kenaikan Pangkat

3. Sequence Diagram Mutasi

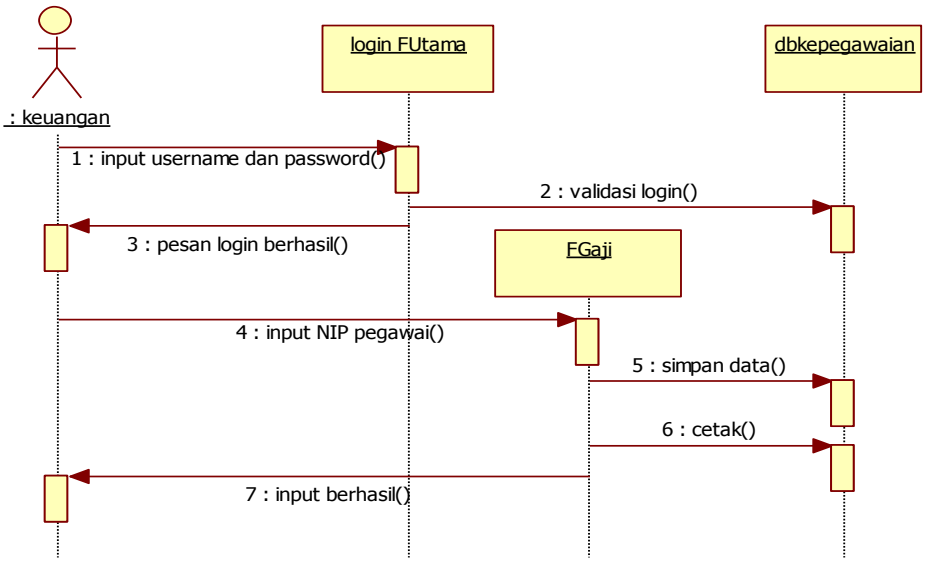
Berikut ini merupakan sequence diagram untuk proses mutasi.



Gambar 4.13 Sequence Diagram Mutasi

4. Sequence Diagram Penggajian

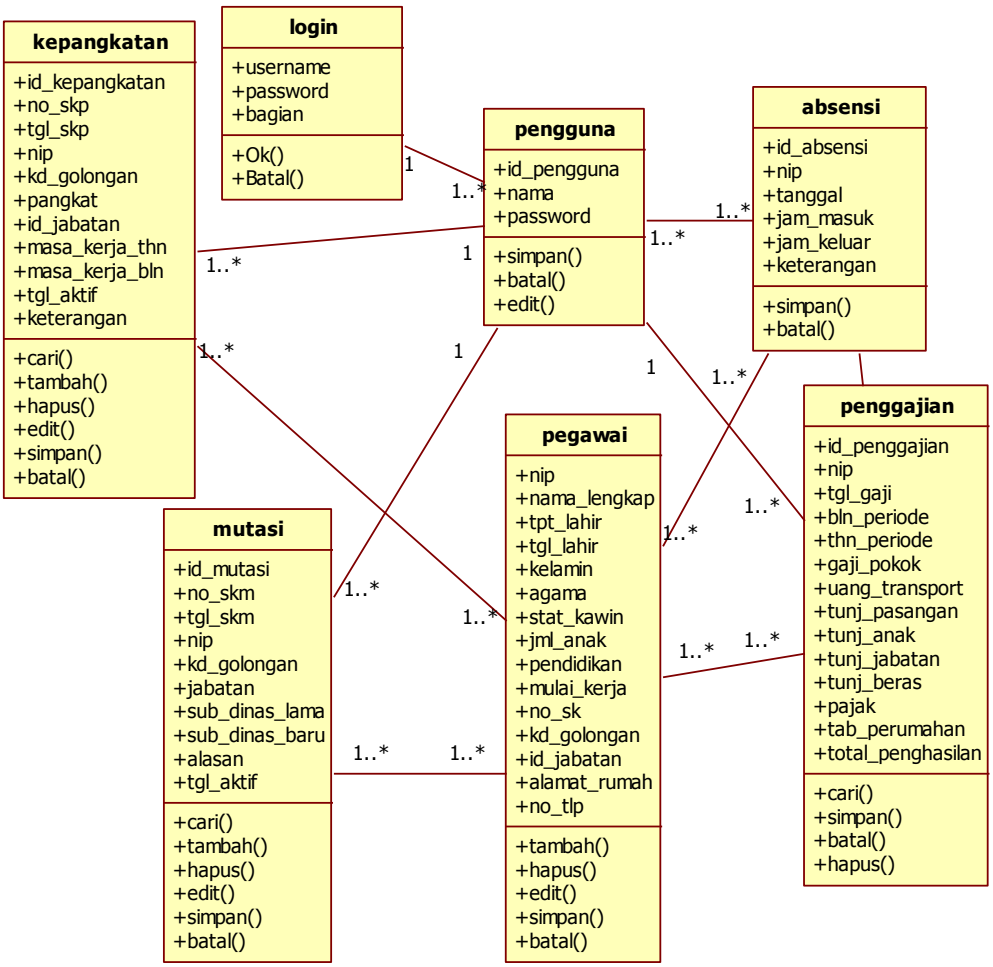
Berikut ini merupakan sequence diagram untuk proses penggajian.



Gambar 4.14 Sequence Diagram Penggajian

4.2.4.2 Class Diagram

Pemodelan kelas menunjukkan kelas-kelas yang ada di sistem dan hubungan antar kelas-kelas itu, atribut-atribut dan operasi-operasi di kelas-kelas. Diagram kelas menunjukkan aspek statik sistem terutama untuk mendukung kebutuhan fungsional sistem. Berikut class diagram yang diusulkan :

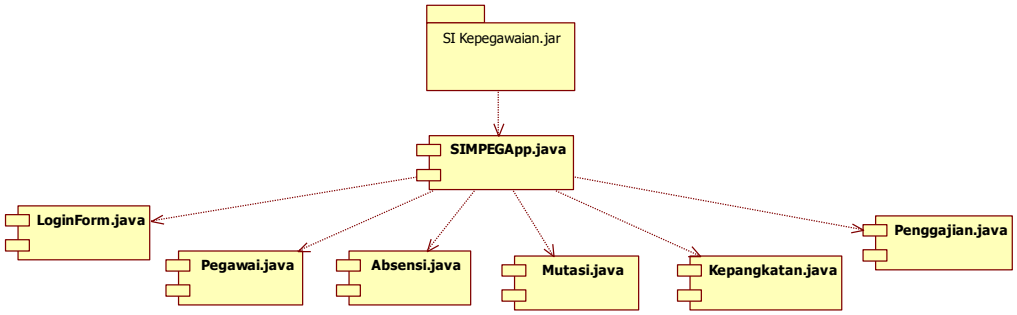


Gambar 4.15 Class Diagram yang Diusulkan

4.2.4.3 Component Diagram

Diagram komponen atau component diagram dibuat untuk menunjukkan organisasi dan ketergantungan di antara kumpulan komponen dalam sebuah

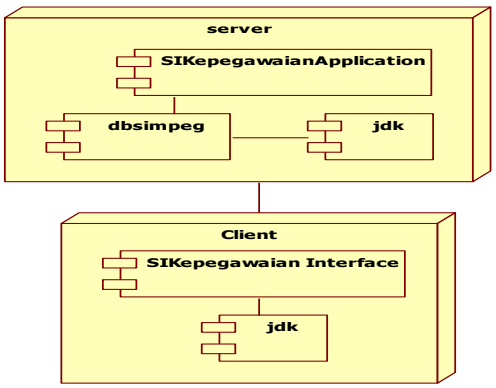
sistem. Diagram komponen fokus pada komponen sistem yang dibutuhkan dan ada di dalam sistem. Rosa A.S – M.Shalahuddin (2011:125). Berikut adalah diagram komponen dari Sistem Informasi kepegawaian:



Gambar 4.16 Component Diagram yang diusulkan

4.2.4.4 Deployment Diagram

Rossa A.S – M.Shalahuddin (2011:129) Diagram deployment atau deployment diagram menunjukkan konfigurasi komponen dalam proses eksekusi aplikasi. Berikut adalah diagram deployment dari sistem informasi kepegawaian :



Gambar 4.17 Deployment Diagram yang Diusulkan

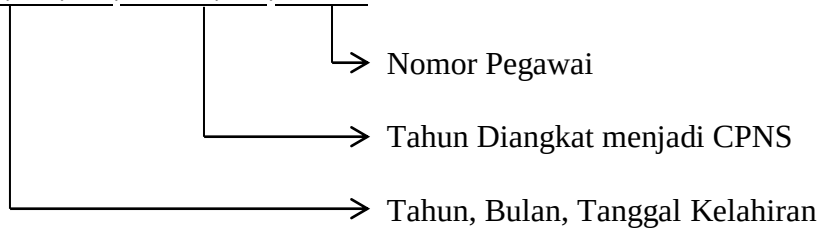
4.2.4.5 Kodifikasi

Pengkodean dibutuhkan dalam suatu Sistem Informasi Kepegawaian yaitu untuk mempermudah dan mempercepat dalam pencarian suatu objek. Adapun

pengkodean dalam Sistem Informasi Kepegawaian yang digunakan adalah sebagai berikut :

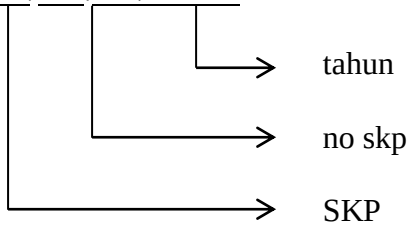
A. NIP

Format : XXXX.XX.XX.XXXX.XX.XXXX



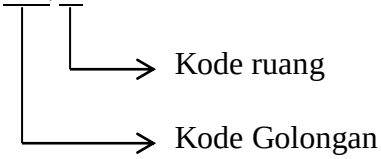
B. No_SKKP

Format ; XXX/XX.XX/XXXX



C. Golongan

Format : XX/X



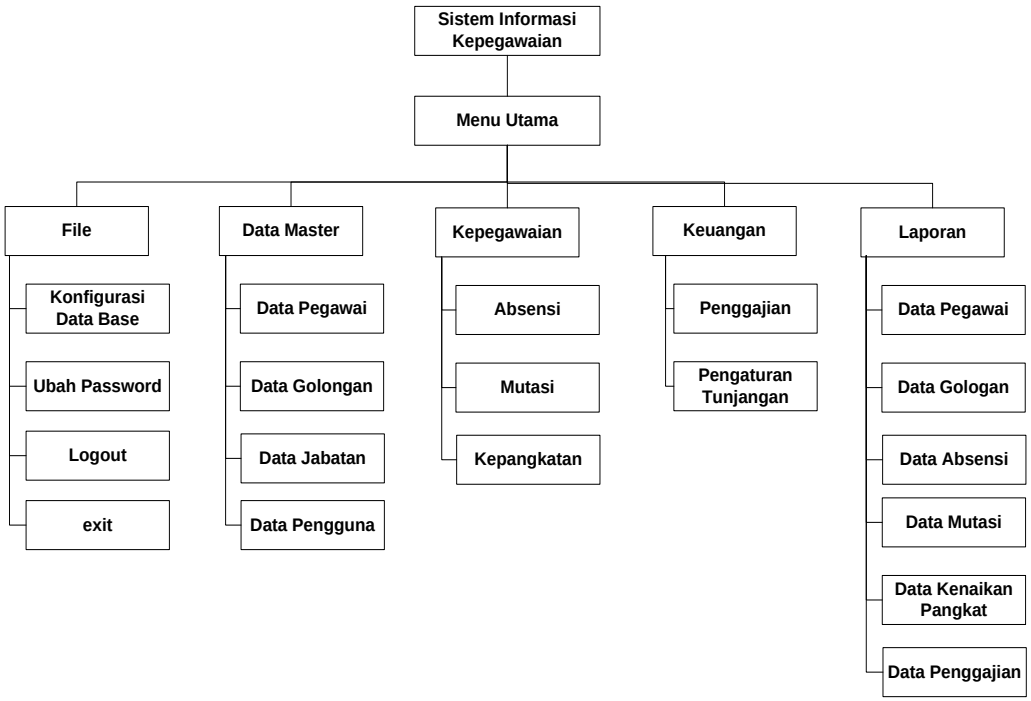
4.2.5. Perancangan Antar Muka

Sub bab ini membahas mengenai struktur menu, perancangan input output, yang akan digunakan pada pembuatan sistem informasi Kepegawaian di Kantor Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat.

4.2.5.1 Struktur Menu

Struktur menu digunakan untuk memudahkan pemakai dan juga sebagai petunjuk dalam mengoperasikan sistem informasi kepegawaian, agar pemakai

tidak mengalami kesulitan dalam memilih menu-menu yang diinginkan. Menu-menu tersebut akan tampil sesuai hak akses dari masing-masing pengurus.



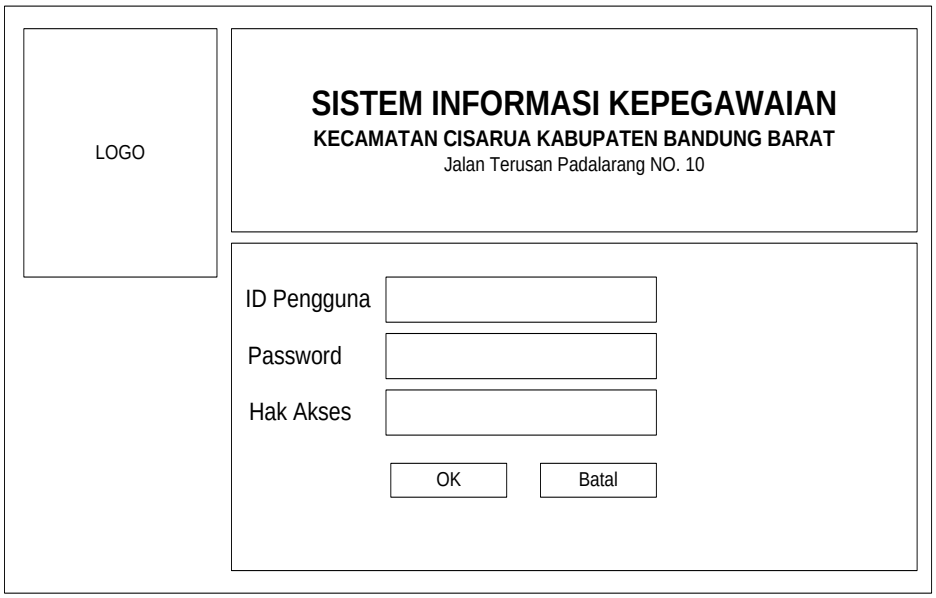
Gambar 4.18 Struktur Menu yang Diusulkan

4.2.5.2. Perancangan Input

Rancangan tampilan ini dipergunakan bagi pengguna yang berkepentingan untuk menggunakan program aplikasi ini maka terlebih dahulu harus memasukkan username dan password.

a) Rancangan Tampilan Login

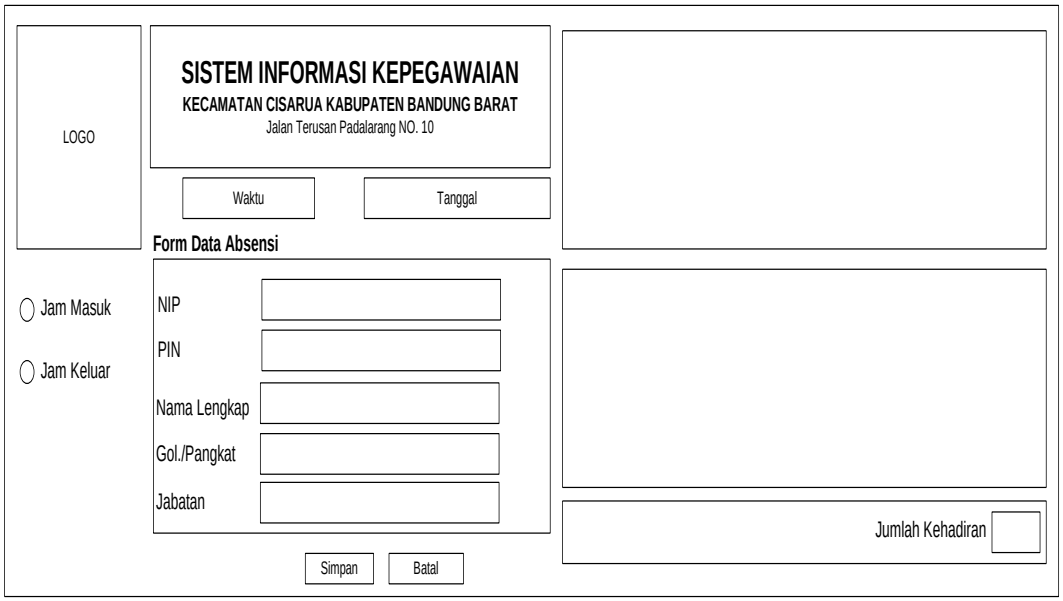
Perancangan form ini sebagai proses *login* dari pengurus untuk bisa melanjutkan tahap selanjutnya. Terlebih dahulu user harus mengisikan username dan password.



Gambar 4.19 Rancangan Tampilan Login

b) Rancangan Tampilan Absensi Pegawai

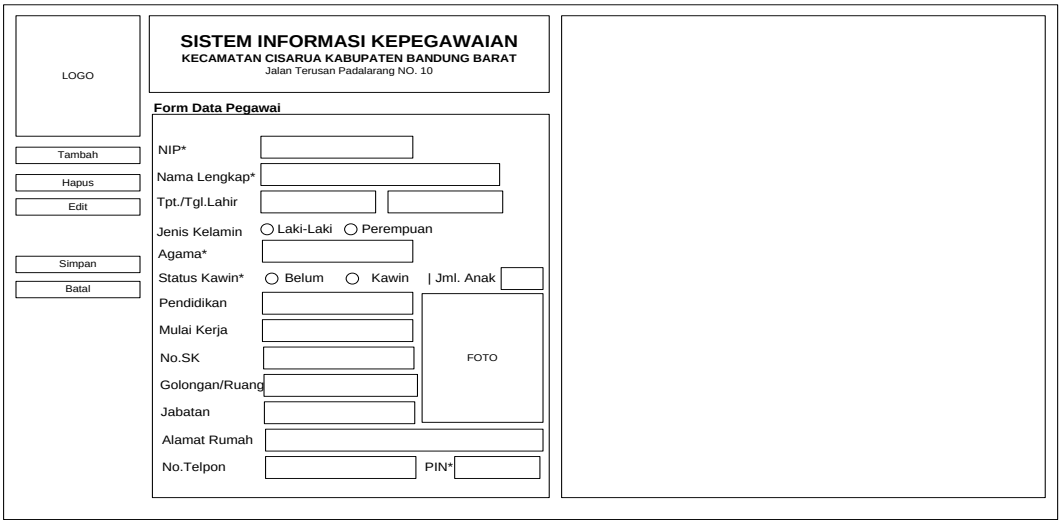
Form ini adalah rancangan tampilan absensi pegawai yang bisa di akses oleh bagian kepegawaian. Dalam form ini, bagian kepegawaian memasukkan NIP pegawai yang akan melakukan absensi.



Gambar 4.20 Rancangan Tampilan Absensi Pegawai

c) Rancangan Tampilan Data Pegawai

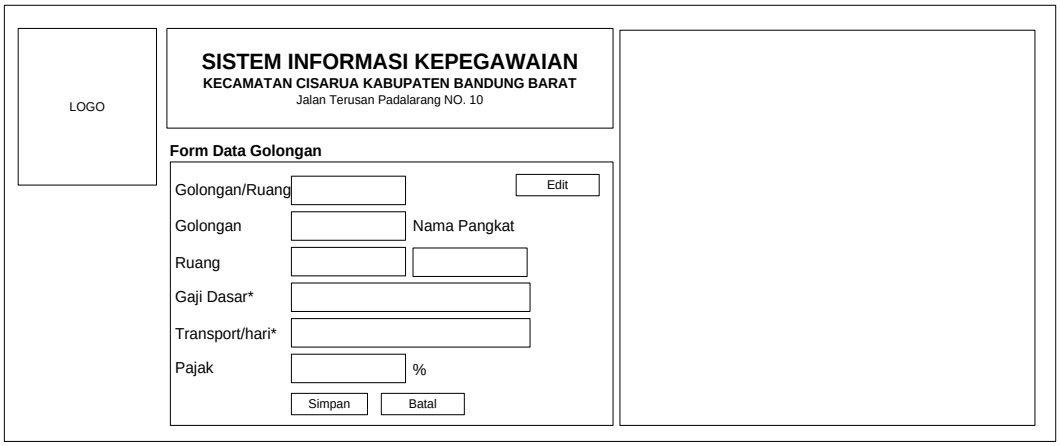
Form ini adalah rancangan tampilan data pegawai yang bisa di akses oleh bagian kepegawaian. Dalam form ini, bagian kepegawaian memasukkan data pegawai .



Gambar 4.21 Rancangan Tampilan Data Pegawai

d) Rancangan Input Golongan

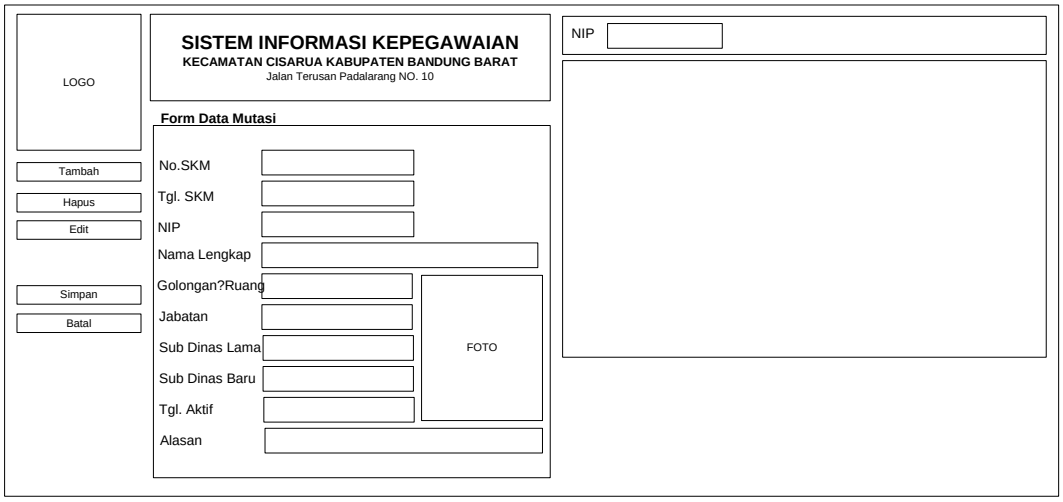
Form ini adalah rancangan tampilan input golongan yang bisa di akses oleh bagian kepegawaian. Dalam form ini, bagian kepegawaian memasukkan data golongan.



Gambar 4.22 Rancangan Tampilan Input Golongan

e) Rancangan Input Mutasi

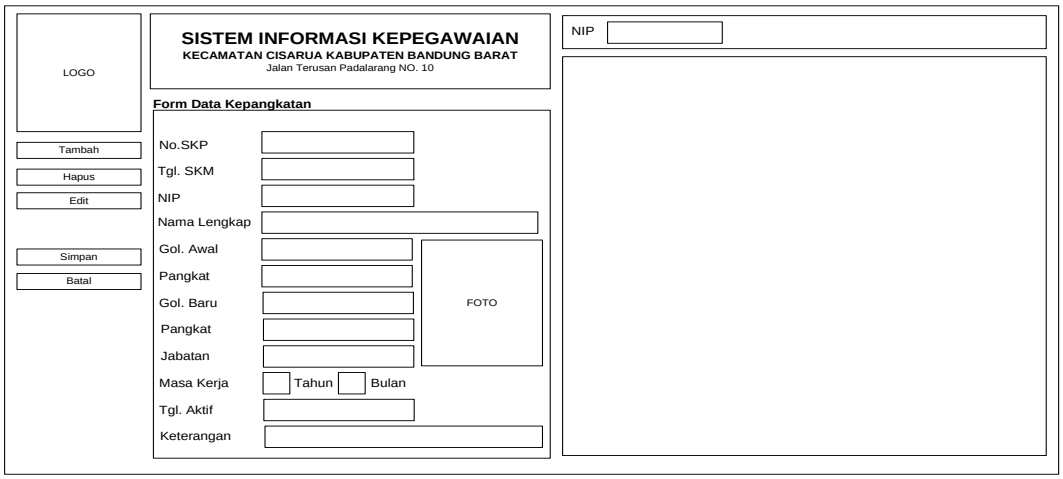
Form ini adalah rancangan tampilan data mutasi yang bisa di akses oleh bagian kepegawaian. Dalam form ini, bagian kepegawaian memasukkan data pegawai yang akan melakukan mutasi.



Gambar 4.23 Rancangan Tampilan Input Mutasi

f) Rancangan Data Kenaikan Pangkat

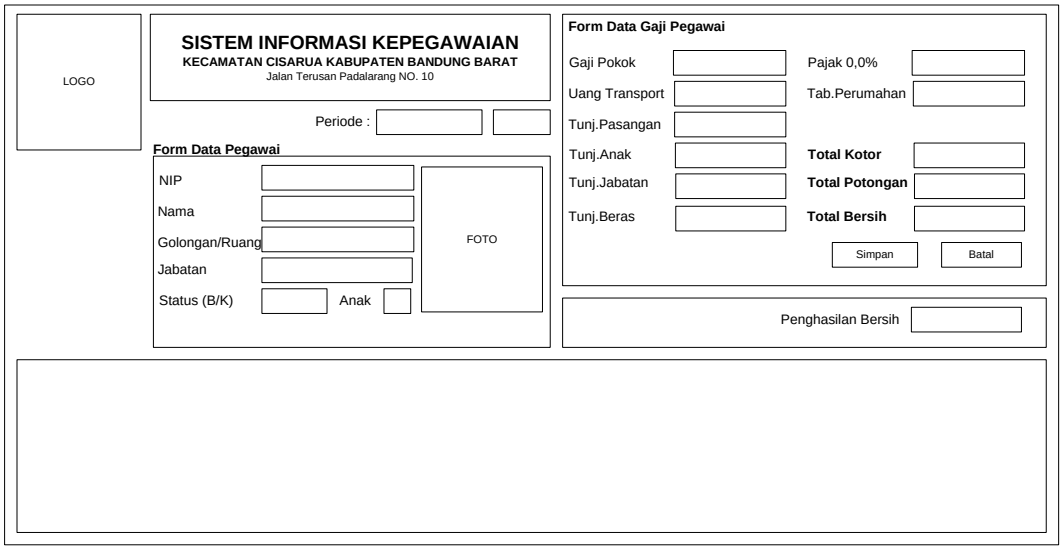
Form ini adalah rancangan tampilan data kenaikan pangkat yang bisa di akses oleh bagian kepegawaian. Dalam form ini, bagian kepegawaian memasukkan data pegawai yang naik pangkat.



Gambar 4.24 Rancangan Tampilan Data Kenaikan Pangkat

g) Rancangan Data Gaji Pegawai

Form ini adalah rancangan tampilan penggajian yang bisa di akses oleh bagian keuangan. Dalam form ini, bagian keuangan memasukkan NIP pegawai, dan data gaji pegawai akan otomatis muncul.

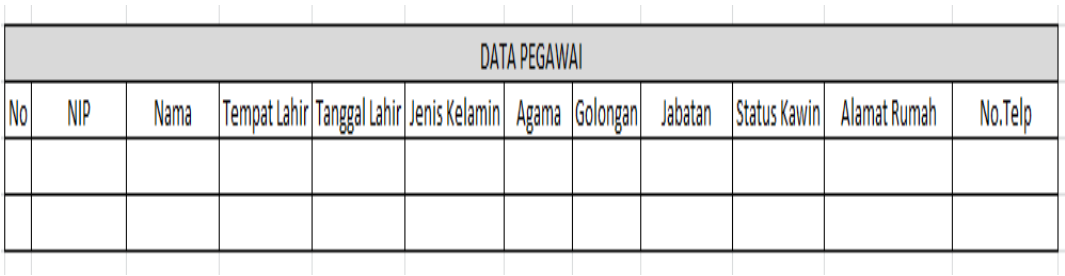


Gambar 4.25 Rancangan Tampilan Penggajian

4.2.5.3. Perancangan Output

Perancangan output merupakan keluaran yang dihasilkan setelah data diolah, untuk kemudian dicetak. Adapun rancangan output dari aplikasi sistem informasi kepegawaian adalah sebagai berikut :

1. Desain Laporan Data Pegawai



Gambar 4.26 Rancangan Laporan Pegawai

2. Desain Laporan Absensi

Laporan rekapitulasi Absensi berisi tentang data Absensi pegawai. Berikut rancangan laporan rekapitulasi absensi:

REKAPITULASI ABSENSI		
NIP	Nama Lengkap	Jumlah kehadiran

Gambar 4.27 Rancangan Laporan Rekapitulasi Absensi

3. Desain Laporan Mutasi

Pada form ini dapat dilihat laporan data mutasi pegawai untuk mengetahui data pegawai yang telah mutasi.

DAFTAR MUTASI PEGAWAI NEGERI SIPIL								
N0.SKM	Tanggal SKM	NIP	Nama Lengkap	Gol. Ruang	Jabatan	Sub Dinas		Alasan
						Lama	Baru	

Gambar 4.28 Rancangan Laporan Data Mutasi

4. Desain Data Kenaiakan Pangkat (DUK)

Pada form ini dapat dilihat laporan daftar urut kepangkatan untuk mengetahui data pegawai yang telah naik pangkat.

DAFTAR URUT KEPANGKATAN PEGAWAI NEGERI SIPIL									
NO SKP	NIP	Nama Lengkap	Gol. Ruang	Pangkat	Jabatan	MKT	MKB	Tanggal Aktif	Keterangan

Gambar 4.29 Rancangan Tampilan Data Kenaikan Pangkat

5. Desain slip gaji

Desain laporan slip gaji merupakan hasil dari data gaji pegawai yang ada, laporan slip gaji dibuat untuk mengetahui besar gaji pegawai yang diterima

Slip Gaji Pegawai								
NIP	:		Gaji Pokok	:		Potongan Absensi	:	
Nama Lengkap	:		Uang Transport	:		Pajak	:	
Gol. Ruang	:		Tunj. Pasangan	:		Tab. Perumahan	:	
Jabatan	:		Tunj. Anak	:			:	
Status (B/K)	:		Tunj. Jabatan	:		Total Kotor	:	
Jumlah Anak	:		Tunj. Beras	:		Total Potongan	:	
Tanggal Gaji	:					Total Penghasilan	:	

Gambar 4.30 Rancangan Slip Gaji

6. Desain Laporan Gaji Pegawai

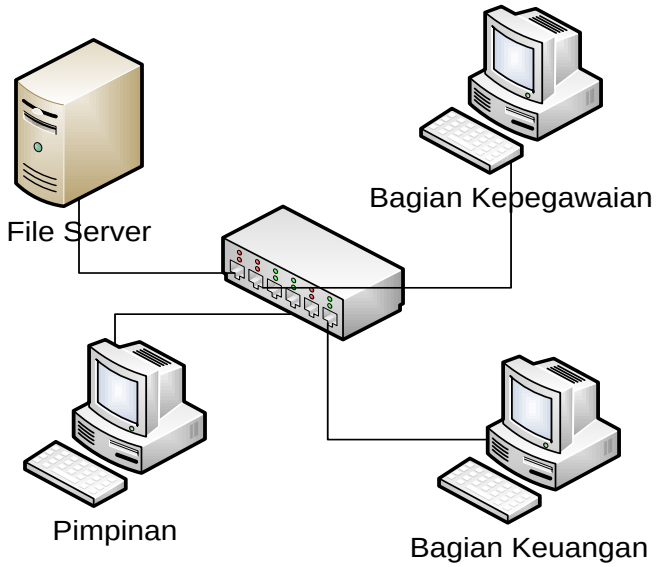
LAPORAN GAJI PEGAWAI								
NIP	Nama Lengkap	Tanggal Gaji	Gaji Pokok	Tunjangan	Penghasilan Kotor	Potongan	Penghasilan Bersih	Total Penghasilan

Gambar 4.31 Rancangan Laporan Gaji

4.2.6. Perancangan Arsitektur Jaringan

Arsitektur jaringan yaitu untuk gambaran fisik sistem yang akan diterapkan pada komputer yang terhubung dalam sebuah jaringan yang dihubungkan dengan menggunakan kabel-kabel jaringan. Dalam menyusun hubungan antar komputer dalam sebuah jaringan ini di kenal dengan topologi jaringan. Topologi Jaringan yang menjelaskan hubungan geometris antara unsur-

unsur dasar penyusun jaringan, yaitu node, link, dan station. Berikut gambaran umum jaringan yang akan diterapkan yaitu Toplogi Jaringan Bintang :



Gambar 4.32 Arsitektur Jaringan